

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi komunikasi mengalami kemajuan pesat sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, yang membuat proses komunikasi menjadi semakin mudah. Dengan bantuan teknologi proses penyampaian informasi yang tadinya dibatasi ruang dan waktu menjadi penyampaian informasi tanpa batas, yang dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun dengan adanya bantuan teknologi. Perkembangan teknologi yang semakin pesat mempengaruhi ke industri media. Salah satunya pada saat ini yaitu media *online* Ahmad (2012).

Media *online* adalah bentuk jurnalisme cyber yang dapat dijelaskan sebagai "pengiriman fakta atau peristiwa melalui internet" Romli (2018). Media online merupakan perkembangan dari jenis media sebelumnya seperti televisi, radio, majalah, surat kabar, dan film, tetapi ditonjolkan oleh kemudahan konektivitasnya. Media *online* termasuk dalam kategori media generasi ketiga setelah media cetak (seperti koran, tabloid, majalah, buku) dan media elektronik (seperti radio, televisi, dan film/video) Romli (2016). Fungsi dasar media *online* adalah sama dengan media massa lainnya, yaitu untuk menyebarkan informasi dan berita kepada publik.

Salah satu media *online* saat ini adalah *BandungBergerak.id* yang lahir pada 28 Maret 2021. *BandungBergerak.id* lahir karena banyak keresahan masyarakat dengan berita *online* saat ini yang mengalami *disrupsi*, menurut *Kamus Besar Bahasa*

*Indonesia* (KBBI), disrupti adalah suatu hal yang tercabut dari akarnya, yakni perubahan besar yang keluar dari tatanan yang lama dan menghasilkan sistem baru. Media *online* saat ini sudah mulai luntur kejournalistikanya, seperti hilangnya verifikasi data dan kualitas berita yang menurun, menyebabkan meningkatnya keresahan masyarakat terhadap media *online* saat ini.

Bandungbergerak.id hadir dengan membawa perubahan yang membawa topik pembahasan mengenai isu-isu dari kelompok marginal dan kelompok rentan, dimana kelompok marginal dan kelompok rentan susah untuk menyampaikan pendapat, bandungbergerak.id hadir untuk sedikit menangani keresahan masyarakat kelompok rentan dan marginal ini. Kelompok marginal adalah kelompok masyarakat kelas bawah yang terpinggirkan dari kehidupan masyarakat atau sering dibilang kelompok pra sejahtera, dan kelompok rentan yaitu orang lanjut usia, anak-anak, fakir miskin, wanita hamil, dan penyandang cacat.

Bandungbergerak.id memiliki perbedaan dari media online yang lain, dimana media online pada saat ini saling bersaing untuk mendapatkan keuntungan dari iklan/ *no adsense* yang tampil di portal berita mereka, bandungbergerak.id sendiri tidak mengambil keuntungan dari iklan/ *no adsense* dari berita yang dimuat di portal bandungbergerak.id melaikan tim redaksinya memiliki strategi yang berbeda dengan media *online* pada umumnya untuk mendapatkan keuntungan dan untuk meningkatkan pengunjung portal bandungbergerak.id.

Pemberitaan pada media *online* saat ini lebih banyak mengangkat isu-isu terkait politik, ekonomi, dan teknologi yang dianggap lebih berhubungan dengan kehidupan saat ini tanpa memikirkan keakuratan dan sumber data bahkan banyak media *online* yang melakukan pelanggaran dengan membuat judul *clickbait* supaya portal berita mereka dibaca oleh khalayak. Penelitian ini menyoroti strategi [bandungbergerak.id](http://bandungbergerak.id) agar bisa bersaing dengan media online saat ini yang mengedepankan keakuratan sumber berita dan verifikasi data agar memberikan berita yang dapat dipercaya.

Strategi merupakan hal penting dan strategis dalam sebuah media, mencerminkan adaptasi yang diperlukan untuk menanggapi situasi lingkungan yang dianggap sangat penting. Tindakan ini direncanakan dengan sengaja dan didasarkan pada asumsi yang masuk akal. Perusahaan saat ini dan di masa depan harus merumuskan langkah-langkahnya dengan cermat untuk mencapai tujuannya.

Perumusan strategi redaksi mengacu pada perencanaan dan pendekatan yang diterapkan dalam proses penyusunan pemberitaan. Penting bagi redaksi untuk mempertimbangkan nilai berita berdasarkan data dan fakta agar tetap menjaga objektivitasnya. Tjiptono dan Candra (2000) mengungkapkan bahwa strategi yang efektif melibatkan koordinasi kelompok kerja, penetapan tema, identifikasi faktor pendukung sesuai dengan prinsip pelaksanaan ide yang logis, efisiensi finansial, serta penyediaan sarana yang diperlukan untuk mencapai tujuan secara efektif.

Menurut Wibowo (2007) dalam produksi berita diperlukan Standar Prosedur Operasional (SOP) yang harus diikuti dengan disiplin oleh semua individu yang terlibat, mulai dari tahap mencari berita, membuat, dan mempublikasikan berita.

Semua tahapan tersebut harus diperhitungkan secara matang melalui penyusunan strategi yang tepat. Dalam konteks produksi berita, strategi umumnya diformulasikan oleh redaksi untuk menghasilkan berita yang berkualitas dan menarik bagi pembaca.

Strategi yang dilakukan *bandungbergerak.id* dalam penulisan berita *online* adalah dengan mengutamakan keakuratan data, dan mengangkat isu dari kelompok marginal dan kelompok rentan. Dengan demikian peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana dan seperti apa strategi redaksi *bandungbergerak.id*. Maka, untuk menelusuri hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengangkat judul: “Strategi Tim Redaksi Dalam Pembuatan Berita *Online*”.

## 1.2 Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Untuk mendapatkan hasil yang mendalam dan memiliki fokus yang jelas, peneliti memberikan batasan dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada strategi tim redaksi dalam pembuatan berita *online* di portal *bandungbergerak.id*. Maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana langkah pembuatan berita *online* pada portal *bandungbergerak.id*?
2. Bagaimana Teknik penulisan berita *online* pada portal *bandungbergerak.id*?
3. Bagaimana standar kelayakan berita yang dimuat di portal *bandungbergerak.id*?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Peneliti memiliki beberapa tujuan yang didapat dan untuk menjawab pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Untuk mengetahui langkah pembuatan berita *online* di portal bandungbergerak.id
2. Untuk mengetahui Teknik penulisan berita *online* pada portal berita bandungbergerak.id
3. Untuk mengetahui standar kelayakan berita yang dimuat di portal bandungbergerak.id

### 1.4 Kegunaan Penelitian

#### 1.4.1 Secara Akademis

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna kedepannya terhadap perkembangan ilmu pengetahuan atau akademis dan bagi pengembang Ilmu Jurnalistik terutama dalam strategi pembuatan berita *online* yang dilakukan oleh tim redaksi media *online*.

#### 1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk kedepannya dan bermanfaat dalam dunia praktisi media *online* yang berfokus dalam strategi tim redaksi pembuatan berita *online*. dapat memberikan pemahaman dan kontribusi dalam dunia media. Selain itu, penelitian ini semoga dapat bermanfaat dapat diharapkan dapat menjadi referensi untuk kedepannya di dalam dunia berita *online*.

### 1.5 Hasil Penelitian Relevan

Dalam penelitian yang relevan, peneliti memulai dengan menyusuri dan mengulas studi sebelumnya yang relevan dengan serta memiliki relevansi terhadap penelitian yang akan dilakukan. Tujuannya adalah untuk mencari referensi yang dapat mendukung, melengkapi, dan membandingkan dengan penelitian yang diajukan dalam proposal ini agar lebih kuat. Selain itu, tinjauan terhadap penelitian sebelumnya juga membantu memberikan gambaran awal tentang konteks masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

Setelah melakukan pencarian penelitian relevan atau studi terdahulu, beberapa penelitian serupa dengan topik "Strategi Redaksi Media *Online*" ditemukan. Dalam upaya mencapai hasil optimal dalam proses penelitian mengenai strategi redaksi media *online*, penulis merujuk beberapa bahasan yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Wiji Agustin Sasmita (2019) dengan judul "Strategi Redaksi Tirto.id dalam Menyajikan Berita Media *Online*" membahas strategi redaksi Tirto.id dalam presentasi berita. Hal ini melibatkan penggunaan infografis dalam setiap berita serta pemanfaatan kanal media sosial secara optimal untuk menarik perhatian pembaca.

Persamaan dengan penelitian Wiji Agustin Sasmita (2019) dalam penyajian berita di media *online* mengenai cara redaksi Tirto.id menyajikan berita, seperti memasukkan infografis dan memanfaatkan media sosial secara optimal untuk menarik

perhatian pembaca. Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya oleh Wiji Agustin Sasmita (2019) adalah keduanya meneliti strategi tim redaksi suatu portal. Namun, perbedaannya terletak pada fokus penelitian sebelumnya yang lebih menitikberatkan pada cara menyajikan berita *online* untuk menarik pembaca, sementara penelitian ini membahas kelayakan standar berita yang dimuat di portal [bandungbergerak.id](http://bandungbergerak.id).

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Rindy Wijaya (2018) dengan judul "Strategi Redaksi Media Online GoRiau.com Dalam Meningkatkan Pembaca" menggali informasi mengenai editor media online GoRiau.com yang menerapkan pendekatan Resources-Based Approach untuk menarik dan meningkatkan jumlah pengunjung atau pembaca pada portal berita Goriau.com.

Persamaan dengan Rindy Wijaya (2018) terletak pada fokus keduanya yang meneliti strategi tim redaksi dalam suatu portal berita. Perbedaannya terletak pada penekanan penelitian sebelumnya yang memeriksa teknik penulisan berita *online* untuk meningkatkan pembaca pada portal berita, sementara penelitian ini membahas tentang standar kelayakan berita yang dimuat di portal [bandungbergerak.id](http://bandungbergerak.id).

Ketiga, dengan penelitian yang berjudul "Strategi Penyajian Berita Pada Portal Fajar *Online.com*" yang dilakukan oleh Syahrina Mutmainnah (2016). Membahas bagaimana Fajar Online.com menggunakan perspektif atau isu yang berbeda dari dari portal berita yang lain melainkan mengangkat isu kehidupan sehari-hari dalam menyajikan berita.

Persamaan dengan Syarina Mutmainnah (2016) yaitu sama sama membahas tentang bagaimana proses pembuatan berita *online*. Perbedaannya, penelitian terdahulu membahas pada media Fajar *Online.com*, sementara penelitian ini membahas pada media *online* bandungbergerak.id.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad risky fadhilla (2021) dengan pembahasan penelitian “Strategi media online bertuahpos.com dalam penyajian artikel pada rubrik islampedia” membahas tentang bagaimana penyajian pada media bertuahpos.com dengan rubrik islampedia dan isu yang dibahas pada media tersebut mengangkat isu lokal.

Persamaan dengan skripsi Muhammad risky fadhilla (2021) yaitu sama sama membahas tentang strategi penyajian berita online di portal berita. Perbedaannya terletak pada penyajian artikel pada rubrik islampedia, sementara penelitian ini membahas tentang strategi tim redaksi dalam proses pembuatan berita *online*.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Risda fifian warnatiani (2023) dengan judul penelitian “Strategi penyajian berita pada portal kanal Indonesia” membahas tentang bagaimana media online saat ini bersaing untuk mendapatkan informasi yang baik dan sesuai fakta untuk disebarluaskan kepada khalayak.

Persamaan, sama sama membahas tentang penyajian berita di portal media online. Perbedaannya, penelitian terdahulu membahas pada media online kanal Indonesia, sementara penelitian ini membahas pada media online bandungbergerak.id



**Tabel 1.1**

**Tabel Penelitian**

No	Nama dan Judul Peneliti	Metode dan Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Wiji Agustin Sasmita (2019) Strategi Redaksi Tirto.id Dalam Penyajian Berita Media <i>online</i>	penelitian deskriptif kualitatif	Dalam penulisan ini membahas tentang strategi redaksi Tirto.id dalam presentasi berita. Hal ini melibatkan penggunaan infografis dalam setiap berita serta pemanfaatan kanal media sosial secara optimal untuk menarik perhatian pembaca.	1. Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif. 2. Mengambil topik yang sama yaitu pemilihan strategi tim redaksi.	1. Objek yang digunakan dalam penelitian berbeda antara Tirto.id dan bandungbergerak.id
2	Rindy Wijaya (2018) Strategi Redaksi Media	Penelitian ini menggunakan pendekatan	Dalam penelitian ini menggali informasi mengenai editor media	1. Pembahasan pada penelitian ini memiliki	1. Perbedaan Meneliti teknik penulisan berita

	<i>Online GoRiau.com</i> Dalam Meningkatkan Pembaca	kualitatif, jenis deskriptif	online GoRiau.com yang menerapkan pendekatan Resources-Based Approach untuk menarik dan meningkatkan jumlah pembaca.	kesamaan, yaitu membahas strategi tim redaksi	<i>online</i> guna meningkatkan pembacanya dan teknik pembuatan berita <i>online</i> .
3	Syarina Mutmainnah (2016) Strategi Penyajian Berita Pada Portal Fajar Online.com	Penelitian deskriptif kualitatif	Membahas bagaimana Fajar Online.com menggunakan perspektif atau isu yang berbeda dari kehidupan sehari-hari dalam menyajikan berita.	1. Menggunakan metode penelitian yang sama yaitu kualitatif. 2. Memiliki topik pembahasan yang sama, yaitu membahas mengenai strategi tim redaksi.	1. Objek yang digunakan dalam penelitian berbeda antara Fajar Online.com dan bandungbergerak.id
4	Muhammad Rizky Fadhillah (2021) Strategi media	Penelitian deskriptif kualitatif	membahas tentang bagaimana penyajian pada media bertuahpos.com	1. Menggunakan metode penelitian	1. perbedaan terletak pada penyajian berita

	online bertuahpos.com dalam penyajian artikel pada rubrik islampedia		dengan rubrik islampedia dan isu yang dibahas pada media tersebut mengangkat isu lokal.	yang sama yaitu kualitatif.  2. Mengambil topik yang sama yaitu pemilihan strategi tim redaksi.	rubrik islampedia
5	Risda Fifian Warnatiani (2023) Strategi penyajian berita pada portal kanal Indonesia	Penelitian deskriptif kualitatif	Membahas tentang bagaimana media online saat ini bersaing untuk mendapatkan informasi yang baik dan sesuai fakta untuk disebarluaskan kepada khalayak.	1. Memiliki topik pembahasan yang sama, yaitu membahas mengenai strategi tim redaksi.	1. Objek yang digunakan dalam penelitian berbeda antara Kanal Indonesia dan bandungbergerak.id

## **1.6 Landasan Pemikiran**

### **1.6.1 Landasan Teori**

Dalam penelitian ini menggunakan teori kebijakan redaksional (*newsroom*), Kebijakan redaksi (*newsroom*) menjadi landasan bagi sebuah lembaga media massa dalam menyiarkan atau menerbitkan berita. Kebijakan ini juga mencerminkan sikap redaksi terhadap isu-isu aktual yang tengah berkembang, sering kali disajikan dalam bentuk tajuk rencana Tebba (2005).

Keberadaan kebijakan redaksi memiliki peran penting dalam menetapkan visi dan misi media. Kebijakan ini berfungsi sebagai alat operasional untuk mewujudkan visi dan misi dasar media tersebut. Dengan kebijakan redaksi yang tepat, diharapkan media dapat menyampaikan pesan-pesannya kepada pembaca secara efektif guna mencapai fungsi dan makna pers.

Kebijakan redaksi dapat dilihat sebagai representasi idealisme sebuah media dan berfungsi sebagai panduan praktis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kebijakan ini berperan sebagai seperangkat aturan dan kode etik yang ditetapkan oleh redaksi untuk menyaring dan memilih informasi yang disajikan kepada pembaca, serta menentukan karakteristik struktur berita tersebut Abdullah dalam Wibisono (2019).

## 1.6.2 Kerangka Konseptual

### 1. Strategi

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, dalam pengembangannya konsep mengenai strategi harus terus memiliki perkembangan dan setiap orang mempunyai pendapat atau definisi yang berbeda mengenai strategi.

Pada dasarnya strategi merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan. Seni menggunakan sumber daya dan keahlian organisasi untuk mencapai tujuannya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang menguntungkan disebut strategi McNichols (1977) dalam Salusu (2004).

### 2. Berita

Berita merujuk kepada informasi mengenai peristiwa yang signifikan dan menarik. Berita merupakan hasil catatan seorang jurnalis tentang suatu kejadian, yang disusun berdasarkan pengamatan langsung, wawancara, dan data penelitian. Secara khusus, berita online adalah bentuk media yang terkait dengan komunikasi massa dan menampilkan karya jurnalis seperti berita *online*, artikel, serta fitur lainnya.

### 3. Media *Online*

Media *online* adalah jenis media yang bergantung pada internet sebagai jalur utama untuk menyebarkan berita, konten, dan berbagai bentuk komunikasi. Berbagai *platform* dan saluran termasuk dalam kategori media *online*, seperti situs *web*, portal berita, blog, forum diskusi, jejaring sosial, aplikasi seluler, dan lain-lain. Dalam aspek kecepatan, jangkauan, dan interaksi, media *online* memiliki keunggulan dibanding media tradisional.

## **1.7 Langkah Langkah Penelitian**

### **1.7.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor BandungBergerak.id di Jalan Kayu Agung 1 No. A3-A, Kota Bandung. Peneliti memilih media BandungBergerak.id karena di era saat ini disaat media lain berlomba untuk mendapatkan keuntungan dari berita yang dimuat setiap harinya tanpa mementingkan kualitas beritanya, tetapi bandungbergerak sendiri memilih untuk memperbaiki kualitas berita yang mereka muat di portal bandungbergerak.id daripada jumlah berita yang dimuat setiap harinya di portal mereka.

### **1.7.2 Paradigma dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, digunakan paradigma Konstruktivisme dan pendekatan kualitatif sebagai kerangka kerja. Paradigma Konstruktivisme berpusat pada gagasan bahwa ilmu sosial dapat dianalisis secara sistematis dari sudut pandang subjek penelitian dengan mengamati perilaku mereka secara rinci dan langsung. Pendekatan ini melibatkan penciptaan, pemeliharaan, dan pengelolaan dunia sosial. Menurut Hidayat dalam Rahmawati (2020) paradigma Konstruktivisme mengakui bahwa individu secara aktif membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan lingkungan mereka, dan pengetahuan dipandang sebagai hasil subjektif dari proses konstruksi yang didasarkan pada pengalaman dan persepsi individu.

Peneliti memilih pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat mengamati subjek secara langsung dan

mengembangkan definisi informan terkait dengan fokus penelitian. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi langsung di lapangan, wawancara mendalam dengan beberapa informan, dan observasi. Tujuan akhirnya adalah untuk memperoleh informasi yang diinginkan terkait dengan masalah penelitian, sehingga pelaporan hasil penelitian dapat maksimal.

### **1.7.3 Metode Penelitian**

Metode sering diartikan sebagai jalur yang harus dilalui, sedangkan metode ilmiah merupakan kerangka dasar yang diikuti untuk menghasilkan pengetahuan ilmiah Dudung Abdurrahman (2003). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan studi deskriptif. Menurut Jalaluddin Rakhmat (2014) penelitian deskriptif yaitu menggambarkan situasi atau peristiwa tanpa mencari hubungan, menguji hipotesis, atau membuat prediksi. Karakteristik utama dari metode deskriptif adalah penekanan pada observasi dan keadaan alamiah.

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif deskriptif, di mana peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif untuk mengumpulkan data dalam bentuk kalimat atau gambar yang memiliki makna dan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya sebatas frekuensi atau angka.

Selain itu, peneliti juga menerapkan metode Penelitian Lapangan, yang mencakup kunjungan ke lokasi dan diskusi dengan pihak terkait atau pihak yang terlibat dengan [bandungbergerak.id](http://bandungbergerak.id) untuk memperoleh data yang diperlukan.

## 1.7.4 Jenis Data dan Sumber Data

### 1.7.4.1 Jenis Data

Dalam menjalankan penelitian ini, peneliti memutuskan untuk menggunakan data kualitatif sebagai jenis data yang dipilih. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kalimat atau kata-kata, bukan dalam bentuk bilangan atau angka. Penggunaan data kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi yang lebih rinci mengenai aspek-aspek yang terkait dengan pembentukan media *online*.

### 1.7.4.2 Sumber Data

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer, atau yang pertama, merujuk pada data yang diperoleh secara langsung dari narasumber, informan, atau subjek penelitian melalui wawancara mendalam. Dalam konteks penelitian ini, data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan informan inti yang tergabung dalam objek kajian, yaitu tim redaksi Bandungbergerak.id.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, yang merupakan sumber data kedua dan tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, berasal dari observasi atau merupakan informasi yang ditemukan dalam dokumen-dokumen kepustakaan seperti jurnal, buku, penelitian sebelumnya, dan situs *web* terpercaya yang dapat memberikan dukungan tambahan terhadap sumber data primer.



### 1.7.5 Informan

Informan penelitian adalah individu yang digunakan untuk memberikan informasi terkait dengan latar belakang suatu penelitian atau seseorang yang memiliki pemahaman mendalam mengenai masalah yang akan diselidiki Moleong (2015) dalam Naziyah (2023).

Dapat disimpulkan bahwa informan dalam penelitian ini merujuk pada subjek penelitian, yang pada kasus ini adalah anggota tim redaksi bandungbergerak.id. Dengan menerapkan teknik *purposive sampling*, peneliti sebelumnya telah mengidentifikasi informan berdasarkan karakteristik yang relevan dengan penelitian ini, dan kemudian menetapkannya berdasarkan pertimbangan tertentu untuk memastikan bahwa data yang diperlukan dapat diperoleh dari informan yang tepat.

Kriteria informan yang diperlukan melibatkan pemimpin umum dengan kewenangan *manajerial*, wartawan yang aktif dalam pembuatan berita *online*, dan pemimpin redaksi dengan kewenangan *manajerial* redaksi.

Konsep informan merujuk pada individu yang terlibat dalam penelitian dan memiliki kemampuan untuk memberikan komentar atau pandangan terhadap masalah atau fenomena yang menjadi fokus penelitian.

Penelitian kualitatif umumnya membedakan tiga jenis informan, yaitu informan kunci, informan utama, dan informan pendukung. Namun, penting untuk diingat bahwa tidak semua penelitian kualitatif memerlukan ketiga jenis informan tersebut, dan

metode triangulasi digunakan untuk memastikan keabsahan data dengan melibatkan informan dari ketiga kategori tersebut.

Terkait jumlah informan, penelitian kualitatif tidak mematok ukuran sampel minimum, dan dalam kebanyakan kasus, menggunakan sampel yang terbatas. Pemilihan jumlah informan didasarkan pada dua persyaratan utama, yaitu kecukupan dan kesesuaian dengan tujuan penelitian, sesuai dengan panduan yang ditetapkan oleh peneliti Martha dan Kresno (2016).

#### **1.7.6 Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Wawancara**

Teknik wawancara dijadikan sebagai teknik utama untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, karena wawancara merupakan proses memperoleh data penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung. Wawancara dilakukan pada Tim redaksi dan anggota bandungbergerak.id untuk mengetahui lebih dalam.

##### **2. Observasi**

Teknik observasi menjadi sumber pelengkap yang diharapkan dapat menguatkan penelitian ini. Observasi dilakukan pada media *online* bandungbergerak.id dengan cara mengamati dan mencari informasi terkait masalah yang diteliti.

##### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan teknik ketiga dalam penelitian ini sebagai pelengkap dalam pengumpulan data primer baik dari mempelajari jurnal, buku-buku dan data penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

### **1.7.7 Teknik Penentuan Keabsahan**

Tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mendapatkan hasil data penelitian yang dapat diandalkan dan sah. Untuk menguji validitas data, peneliti sering kali menggunakan salah satu metode yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu Triangulasi. Triangulasi adalah suatu teknik yang digunakan untuk memeriksa data yang telah diperoleh dari informan dengan membandingkannya dengan sumber lain di luar data tersebut. Metode ini digunakan untuk memverifikasi dan membandingkan data dengan cara memeriksa sumber lain. Triangulasi digunakan sebagai suatu upaya untuk memeriksa data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu Sugiyono (2017) dalam Mekarisce (2020).

#### **a. Triangulasi**

Penelitian ini menggunakan pendekatan triangulasi sebagai cara untuk memastikan keakuratan data. Triangulasi melibatkan perbandingan berbagai data yang dikumpulkan dari berbagai narasumber sebagai pengganti data primer. Ini adalah metode pemeriksaan yang melibatkan berbagai sumber, peneliti, metode, dan teori, yang terbagi dalam empat kategori triangulasi.

#### **b. Ketentuan Pengamatan**

Mengedepankan kedisiplinan dalam melakukan observasi yang teliti, terfokus, dan mendalam terhadap faktor-faktor yang paling mencolok dalam penelitian. Hal ini dilakukan dengan sungguh-sungguh untuk menghindari kesalahan atau informasi yang tidak tepat.

### **c. Diskusi dengan Rekan**

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk memastikan bahwa data yang diperolehnya adalah akurat dan tidak dipengaruhi oleh pandangan subjektif dari narasumber atau peneliti. Dengan melibatkan diskusi dengan rekan-rekan, peneliti berharap mendapatkan masukan dan saran yang bermanfaat untuk menilai keakuratan data.

### **1.7.8 Teknik Analisis Data**

Setelah data terkumpul secara lengkap, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data dengan metode yang melibatkan proses pengulangan. Untuk memastikan validitas data, informasi tersebut diorganisasi secara sistematis dan diinterpretasikan secara logis menggunakan pendekatan interaktif.

Dalam kerangka interaktif ini, terdapat tiga jenis kegiatan analisis yang melibatkan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Bahkan, proses pengumpulan data itu sendiri dianggap sebagai bagian dari proses interaktif. Menurut Miles dan Huberman dalam Sayidah (2018) langkah-langkah yang diperlukan untuk melakukan analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, fokus pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang berasal dari catatan-catatan lapangan. Proses reduksi data ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, dan tidak harus menunggu akumulasi data yang besar.

## **2. Penyajian Data**

Penyajian data melibatkan pengorganisasian informasi yang telah tersusun dengan baik, yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan memperhatikan penyajian data ini, peneliti dapat lebih mudah memahami peristiwa yang terjadi dan mengidentifikasi langkah-langkah yang perlu diambil.

## **3. Penarikan Kesimpulan**

Pada tahap pengumpulan data, peneliti membuat kesimpulan berdasarkan bukti yang kuat yang didasarkan pada data yang telah melalui proses reduksi dan penyajian. Kesimpulan ini merupakan jawaban dari pertanyaan dan permasalahan yang telah diajukan sejak awal oleh peneliti.

